

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR DALAM BIDANG QUR'AN HADITS
SISWA KELAS XI DI MAN WONOKROMO BANTUL
YOGYAKARTA 2009 / 2010**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

DISUSUN OLEH:

**INTAN MUTMAINAH
NIM. 04471158**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

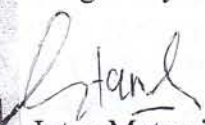
Nama : Intan Mutmainah
NIM : 04471158
Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagan-bagan yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2010

Yang Menyatakan




Intan Mutmainah
NIM 04471158



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Intan Mutmainah
NIM : 04471158
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
DALAM BIDANG QUR'AN HADITS SISWA
KELAS XI DI MAN WONOKROMO
BANTUL YOGYAKARTA 2009 / 2010**

sudah dapat diajukan kepada jurusan kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2010
Pembimbing

Dr. H. Muh. Anis, MA
NIP.194605151965011001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Intan Mutmainah
NIM	: 04471158
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM BIDANG QUR'AN HADITS SISWA KELAS XI DI MAN WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA 2009 / 2010

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari Senin tanggal 12 Juli 2010 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2010
Konsultan

Dr. H. Muh. Anis, MA
NIP.194605151965011001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN/02/PT/PP.01.1/100/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM BIDANG
QUR'AN HADITS SISWA KELAS XI DI MAN
WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA 2009 / 2010**

Yang di persiapkan dan disusun oleh :

Nama : Intan Mutmainah
NIM : 04471158
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 12 Juli 2010
Nilai Munaqosyah : B+/3,25

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Anis, MA
NIP.19460515 196501 1 001

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji II

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, **22 JUL 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

*Kesuksesan Berasal dari Kemauan dan
Kesungguhan Hati*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini:

Ku Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., dzat yang Maha sempurna lagi Maha cendikia yang telah menganugerahi segenap makhluk-Nya daya nalar dan hati nurani untuk mentafakuri dan mentadaburi ayat-ayat-Nya. Sholawat ma'a salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pemerhati, tokoh dan pelaku edukatif yang telah memberikan sebaik-baik uswah kepada para pendidik untuk lebih inovatif, kreatif dan memanusiakan peserta didik. Dari Beliau pulalah kita tersadar untuk memikirkan bahwa hidup adalah proses pembelajaran yang tiada pernah berakhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul *"Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Qur'an Hadits Di MAN Wonokromo Bantul*. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

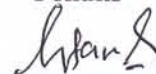
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Dr. H. Muh. Anis, MA. disela-sela kesibukannya masih bersedia membimbing penulisan skripsi ini dengan mencurahkan segala perhatian serta keilmuannya kepada penulis.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. Penasehat akademik yang memberikan saran dan pembenahan dalam penyusunan proposal skripsi.
5. Segenap dosen Kependidikan Islam dan segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan dan transfer ilmunya.
6. Bapak Drs. Mawardi. M.Pd.I. Kepala MAN Wonokromo Bantul beserta stafnya, dengan ramah menerima penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau kelola.

7. Ibu Hibana, S.Ag, M.Pd. selaku guru bidang studi Qur'an Hadist MAN Wonokromo Bantul atas keikhlasan, bimbingan, arahan dan evaluasinya selama penulis melakukan penelitian
8. Ayahanda dan Ibundaku, jarak takkan pernah dapat memutuskan doa dan kasih sayangmu. Setinggi apapun ilmuku takkan pernah bisa menandingi kearifan dan pengorbananmu. Bakti dan ta'dzimku untukmu selalu.....
9. Ngatini njenengan adalah mutiara yang telah menjadikanku hampir seperti mutiara (walau masih jauh.....uh), suwun sanget atas transfer ilmunya.
10. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Oleh karenanya kritik dan masukan dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan. Selain itu harapan besar dari penulis bahwa penyusunan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca. *Jazaakumullah Khoiron Katsiir.*

Yogyakarta, 26 Juni 2010

Penulis



Intan Mutmainah
NIM.04471158

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	32
 BAB II GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL	
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan	35
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	53
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas XI dalam Bidang Qur'an Hadits.....	61
B. Persentase Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Qur'an Hadits.....	65
C. Data Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Presentasi Belajar Siswa di Bidang Qur'an Hadits	66
D. Metoda Analisis Data.....	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Validpitas Angket Motivasi Belajar Siswa	26
Table 2.	Hasil Validitas Angket variable Motivasi Belajar Siswa.....	28
Tabel 3.	Interprestasi terhadap Nilai Hasil Analisis Korelasi	29
Table 4.	Daftar Guru dan pembagian Tugas Mengajar.....	54
Tabel 5.	Rekapitulasi Jumlah Siswa dan Kelas MAN Wonokromo Bantul	57
Tabel 6.	Daftar Karyawan MAN Wonokrmo Bantul.....	58
Tabel 7.	Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Qura'an Hadits.....	63
Tabel 8.	Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Qur'an Hadits.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan Manual Uji Hipotesa
2. Data Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa
3. Data Frekuensi Table Motivasi Belajar Siswa
4. Data Frekuensi Global Variabel Motivasi Belajar Siswa
5. Data Frekuensi Global Variabel Prestasi Belajar Siswa
6. Data Frekuensi Per Item Variabel Motivasi Belajar Siswa
7. Data Frekuensi Per Item Variabel Prestasi Belajar Siswa
8. Data Korelasi Variabel Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa
9. Data Regresi Variabel Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa
10. Data Angket Motivasi Belajar Siswa
11. Daftar Responden Nilai Prestasi Siswa Kelas XI MAN Wonokromo Bantul
12. Daftar Guru Dan Pembagian Mengajar MAN Wonokromo Bantul
13. Surat Bukti Seminar
14. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Sekretariat Daerah Propinsi DIY
15. Surat Keterangan Izin Penelitian BAPEDA DIY
16. Surat Keterangan Izin Penelitian BAPEDA Bantul
17. Surat Permohonan Izin Kepada MAN Wonokromo Bantul dari BAPEDA Bantul
18. Surat Permohonan Izin Kepada MAN Wonokromo Bantul dari Fakultas
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
20. Surat Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
21. Sertikat Uji Kompetensi Komputer
22. Sertifikat Uji Kompetensi Bahasa Arab

23. Sertifikat Uji Kompetensi Bahasa Inggris

24. Curriculum Vitae

ABSTRAK

Intan Mutmainah, 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dalam Bidang Qur'an Hadits Siswa Kelas XI Di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta 2009/2010.*

Prestasi belajar merupakan salah satu dari parameter kualitas pendidikan suatu bangsa. Sementara itu prestasi belajar sendiri dipengaruhi berbagai faktor seperti, lingkungan belajar, karakteristik siswa, latar belakang sosial-ekonomi dan motivasi belajar. Dari semua faktor yang ada, motivasi belajar merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi baik-buruknya prestasi belajar. Motivasi belajar tersebut bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Betapapun jeleknya lingkungan belajar, kondisi sosial ekonomi, terbatasnya dana tapi dengan adanya motivasi yang tinggi akan dapat diatasi semua. Sebaliknya, betapapun bagus kualitas dana, lingkungan belajar, sosial ekonomi, jika motivasi rendah maka prestasi belajar juga berpotensi rendah. Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran yang dipandang sulit dan membosankan oleh sebagian generasi muda tentu membutuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, untuk melakukan usaha-usaha identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah dengan mengadakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits .

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi dan prestasi belajar Qur'an Hadits serta ada tidaknya hubungan antar keduanya. Secara rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana tingkat motivasi belajar dalam bidang Qur'an Hadist siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta ?, (2) bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta dalam bidang Qur'an Hadits?, (3) apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam bidang Qur'an Hadits siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul?

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif- asosiatif dengan subyek penelitian adalah 100 orang siswa dari kelas XI. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan didukung dengan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Motivasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul, (2) Prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul 55% mencapai level sangat baik, (3) Adakah hubungan yang positif , tetapi berintensitas lemah antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam bidang Qur'an Hadits. Hubungan tersebut sebesar 8,8%, artinya 91,2% sisanya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor- faktor lain diluar motivasi belajar. Berdasarkan pada kesimpulan di atas, disarankan agar pihak lembaga pendidikan melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang belum maksimal.

Kata kunci: motivasi, prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah penting dalam dunia pendidikan yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat, baik oleh mereka yang berasal dari kalangan pendidikan maupun dari masyarakat pada umumnya adalah masalah mutu lulusan atau keberhasilan proses belajar mengajar.

Kenyataan tentang rendahnya mutu lulusan mendorong pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hal ini seperti tercantum dalam GBHN bahwa untuk mencapai tujuan pembangunan dalam bidang pendidikan salah satunya diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan yang diselenggarakan dan dikembangkan secara merata di seluruh tanah air.¹

Pendidikan sangat penting bagi suatu negara, karena kekuatan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa yang bersangkutan. Pembangunan bidang pendidikan yang terarah dan terpadu secara merata akan dapat menjawab tantangan dan perjuangan terus-menerus dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Salah satu parameter dari kualitas pendidikan bangsa adalah adanya prestasi belajar siswa yang memuaskan dari sekolah-sekolah yang ada di negara ini.

¹ Tim Penulis, *GBHN*, (Jakarta: Sekjen MPR RI, 1993), hlm. 95-96.

Pencapaian (hasil) prestasi belajar yang memuaskan tersebut dipengaruhi banyak faktor seperti lingkungan belajar, karakteristik siswa, latar belakang sosial – ekonomi siswa, dan motivasi belajar.

Jika lingkungan belajar yang merupakan faktor dari luar diri siswa tidak kondusif maka prestasi akan sulit ditingkatkan. Selain itu siswa mempunyai karakteristik yang tidak sama antara yang satu dengan yang lain dalam hal bakat, sikap, minat, tingkat kecerdasan dan latar belakang sosial ekonomi.

Jika motivasi belajar yang merupakan faktor dari dalam diri siswa rendah maka prestasi akan rendah. Motivasi belajar harus selalu ditumbuhkan dalam diri siswa sehingga siswa mampu mewujudkannya dalam aktivitas belajar dalam rangka meningkatkan prestasinya.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, mempunyai kemungkinan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi lebih besar dibandingkan dengan mereka yang motivasi belajarnya rendah. Begitu pula siswa yang lingkungan belajarnya kondusif, maka kemungkinan untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi lebih besar dari mereka yang lingkungan belajarnya tidak kondusif.

Ada 2 alasan dari dipilihnya mata pelajaran Qur'an-Hadits sebagai bagian dari variabel penelitian. Alasan yang pertama adalah adanya kesesuaian orientasi antara bidang ilmu yang ditekuni penulis dengan tujuan dari penyampaian pelajaran Qur'an-Hadits, alasan yang kedua adalah adanya kekhawatiran penulis terhadap fenomena bahwa generasi muda sudah mulai

banyak yang menomorduakan pelajaran-pelajaran agama, termasuk Qur'an-Hadits. Hal ini tentu ironis sekali mengingat Al-Qur'an-Hadits merupakan pedoman yang harus dipegang setiap orang agar selamat dunia akhirat seperti sabda Nabi berikut :

”Kutinggalkan untukmu dua hal yang jika engkau berpegang teguh padanya engkau tidak akan tersesat selamanya. Dua hal itu adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits”.

Oleh karena pentingnya Al-Qur'an maupun Hadits bagi umatnya, maka Nabi sejak awal sudah memerintahkan untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an-Hadits seperti tercantum dalam sabda-sabda beliau dibawah ini :²

a. HR. Bukhari

: . :
()

Artinya : dari Utsman bin Affan ra., ia berkata : Rasulullah saw bersabda : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari).

b. HR. Bukhari – Muslim

: . :
,
() .

² Imam Nawawi. Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 116-117

Dari ‘Aisyah., ra, ia berkata : Rasulullah saw. Bersabda : “Orang yang mahir membaca Al-Qur’an, maka anti akan berkumpul bersama-sama para Malaikat yang mulia lagi taat. Sedangkan orang yang kesulitan dan berat membaca Al-Qur’an, maka ia mendapatkan dua pahala.”. (HR Bukhari dan Muslim)

c. HR Bukhari dan Muslim

. . :
 ,
 ,
 ,
 ()

Dari Abu Musa Al-Asy’ariy ra., ia berkata : Rosulullah saw bersabda : “Perempuan orang mukmin yang membaca Al-Qur’an seperti buah limau yang harum baunya dan lezat rasanya. Perumpamaan orang mukmin yang tidak suka membaca Al-Qur’an seperti buah kurma yang tidak berbau tetapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur’an, seperti bunga yang harum baunya tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur’an, seperi buah andhalah yang tidak ada baunya dan rasanya pahit.” (HR Bukhari dan Muslim).

Di MAN Wonokromo sendiri, berdasarkan pengamatan awal penulis dan juga diskusi-diskusi dengan guru mata pelajaran Qur’an-Hadits, didapatkan keterangan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Qur’an-Hadits bervariasi. Asumsi yang dimunculkan oleh guru yang bersangkutan adalah bahwa prestasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa dan juga motivasinya dalam mempelajari mata pelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasinya perlu dilakukan. Dan penelitian ini bermaksud untuk mengungkap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN Wonokromo, Bantul, yang kemudian dicari hubungannya dengan prestasi belajar dalam bidang Qur'an-Hadits mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar dalam bidang Qur'an-Hadits siswa kelas XI di MAN Wonokromo, Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI MAN Wonokromo, Bantul Yogyakarta dalam bidang Qur'an – Hadits?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam bidang Qur'an-Hadits siswa kelas XI di MAN Wonokromo, Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar Qur'an-Hadits siswa kelas XI di MAN Wonokromo, Bantul Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas XI di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta di bidang Qur'an-Hadits.

- c. Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Qur'an-Hadits siswa kelas XI di MAN Wonokromo, Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa khususnya Qur'an-Hadits.
- b. Menambah khazanah keilmuan bidang pendidikan, khususnya pendidikan Qur'an-Hadits.
- c. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis mengenai Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa” kepada Penulis.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti antara lain adalah :

Skripsi Entin Suhartini yang berjudul *Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, menjelaskan tentang motivasi siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni the geonetis (keluarga,

terutama orang tua) dan lingkungan. Selain itu, juga membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa.

Skripsi Shohibuddarjah yang berjudul; *Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Gombang Kebumen Jawa Tengah*. Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk motivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Shohibuddarjah, motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar.

Skripsi lain yang berhubungan dengan motivasi yaitu skripsi dari Yualis yang berjudul; *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel Kabupaten Sleman*. Dalam hal ini, Yualis mengangkat tentang perbaikan proses belajar mengajar dalam rangka menimbulkan dan membangkitkan motivasi belajar bahasa Arab dalam diri siswa. Dia menyimpulkan, bahwa semakin tinggi motivasi yang ada dalam diri siswa, maka semakin tinggi hasil belajar atau prestasi yang mereka capai dan semakin rendah motivasi belajar mereka, maka semakin rendah pula hasil belajar yang mereka peroleh.

Dari penelitian-penelitian yang telah dikaji di atas, menurut penulis tidak ada yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan yakni *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dalam Bidang Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MAN Wonokromo Bantul*.

E. Landasan Teoritik

a. Kajian tentang Belajar

Belajar merupakan masalah setiap orang, sehingga tidak mengherankan bila belajar merupakan istilah yang tidak asing bagi kita. Batasan-batasan mengenai belajar dari beberapa ahli antara lain sebagai berikut :

Morgan, ringkasannya menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.³

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Pendapat orang lain menyatakan bahwa definisi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.⁴

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

³ Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UUP UNY, 2000), hal. 59.

⁴ *Ibid*, hal 62-63.

Para ahli jiwa merumuskan batasan belajar yang berlangsung di dalam kelas, yang memang keadaannya sangat berbeda dari belajar pada umumnya (di luar kelas) adalah sebagai berikut: ⁵

- 1) Menurut Cronbach, dalam bukunya *Educational Psychology*, menyatakan bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca indranya.
- 2) Menurut Berelson dan Stainer, dalam bukunya *Human Behavior*, menyatakan batasan belajar tersebut mengacu kepada akibat-akibat yang ditimbulkan untuk pengalaman, baik secara langsung maupun secara simbolik, terhadap tingkah laku berikutnya.
- 3) Ernest R. Helgard, belajar merupakan proses yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.
- 4) Robert M. Gagne, menyatakan bahwa belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu.
- 5) Kombel dan Germazy, menjelaskan bahwa belajar terjadi antara sebab-akibat (hasil): kecenderungan tingkah laku (*Behavioral Tendency*) dimaksudkan untuk menunjukkan perbedaan antara belajar dan perbuatan (performance). Jadi seseorang dikatakan telah belajar jika

⁵ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hal. 66

kemudian ia dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya ia tidak dapat melakukannya.

Pengertian-pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Bahwa belajar menimbulkan suatu perbuatan (dalam arti, tingkah laku, kapasitas) yang relatif tetap
- b) Bahwa perubahan itu, pada pokoknya, membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan belajar
- c) Bahwa perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha atau praktek yang disengaja atau diperkuat

Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga harus belajar di rumah.

Cita-cita tidak dapat dicapai dengan bermalas-malasan, tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun ketrampilan/ kecakapan. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu.

b. Kajian tentang Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi

Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar dari individu. Dalam diri individu ada sesuatu yang dapat menentukan perilaku, yang biasa disebut dengan motif. Secara umum motif dapat juga diartikan sebagai kehendak yang dapat menimbulkan perilaku. Jadi motif merupakan semacam penyebab agar seseorang bertindak atau berperilaku, yang itu semua berkaitan dengan sesuatu usaha seseorang atau individu dalam mempertahankan hidupnya. Setiap motif biasanya mengarah pada suatu tujuan tertentu. Dalam kehidupan manusia banyak terdapat tingkah laku yang dilatarbelakangi oleh berbagai macam motif. Sehingga motif mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.

Sedang menurut M. Ngalim Purwanto, motivasi pada umumnya adalah suatu penyatuan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*), atau perangsang (*incentive*).⁶

Jadi, motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan. Motivasi akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tentu saja setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu.

⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 1998), hal. 60

Sehingga baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi dalam mencapai tujuan tersebut.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya keras untuk melakukan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak yang dapat membangkitkan dan dapat mengarahkan tingkah laku seseorang yang membuat seseorang mahasiswa belajar keras.

2) Macam-macam Motivasi

Menurut *Sumadi Suryabrata*, berdasarkan jalarannya maka orang membedakan adanya dua macam motif diantaranya:

- a) Motif-motif ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar, seperti orang belajar giat karena diberi tahu karena sebentar lagi ada tujuan.
- b) Motif-motif intrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi tidak perlu adanya rangsang dari luar atau dengan kata lain motif yang memang sudah ada dalam diri siswa sendiri, misalnya siswa yang gemar membaca, maka tidak perlu ada yang mendorongnya ia dengan sendirinya akan mencari buku-buku yang akan dibacanya.⁷

3) Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan salah satu motor penggerak bagi terlaksananya suatu aktifitas. Menurut *Ngalim Purwanto* dalam

⁷ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Rineka Cipta, 1991). hal.61.

bukunya yang berjudul psikologi pendidikan, menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:⁸

- a) Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi sebagai pengaruh atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pada prinsipnya motivasi akan semakin kuat jika semakin dekat dengan tujuan atau sasaran. Motivasi dalam mengarahkan kegiatan akan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang ingin dicapai sesuai oleh individu, maka motivasi akan mendekatkan individu pada sasaran (*Approach Motivation*).

Kebutuhan yang terlibat dalam diri motivasi, akan terseleksi dengan kuat atau lemahnya perbuatan tersebut. Kebutuhan atau desakan dalam diri seseorang yang terkuat, itulah nantinya yang akan mendapatkan motivasi yang lebih kuat dibanding dengan kebutuhan atau desakan yang lemah. Kekuatan suatu motivasi, bergantung pada

⁸ *Ibid*, hal. 63

tiga hal, pertama kekuatan dasar suatu motivasi, kedua besarnya harapan atau keinginan yang akan dipenuhi dengan suatu motif, dan ketiga kepuasan yang akan diantisipasi.

Motivasi yang berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan artinya bahwa suatu kegiatan yang memiliki motivasi kuat akan lebih mengarahkan individu dan akan dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil. Motivasi yang lemah akan mempengaruhi kegiatan. Kegiatan akan dilakukan dengan setengah hati, karena motivasinya lemah dan akan tergoyahkan.

Motivasi tersebut keduanya saling berkaitan satu sama lain. Motivasi yang kuat sehingga individu melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh maka individu tersebut akan semakin dekat dengan sasaran yang ingin dicapai. Begitu pula sebaliknya motivasi lemah akan mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Kaitan antara motivasi mahasiswa dengan fungsi motivasi di atas adalah bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang kuat, maka akan mendekatkan pada sasaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa tersebut. Sedangkan jika motivasi mahasiswa lemah maka akan menjauhkan dari pencapaian tujuan mahasiswa tersebut.

c. Kajian tentang Prestasi Belajar

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan berubah dalam arti bertambah pengetahuan,

kemampuan, ketrampilan dan sikap yang kemudian disebut dengan hasil belajar atau prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena memiliki beberapa fungsi utama yaitu :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.⁹

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar tersebut, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar siswa baik secara perseorangan maupun kelompok. Di samping fungsi di atas, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosa, bimbingan atau penempatan siswa.

1) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau proses belajar dalam kurun waktu tertentu. dalam hal ini prestasi belajar diukur dengan tes semester.

⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Intruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3.

Prestasi belajar tersebut adalah prestasi belajar materi bidang studi Qur'an-Hadits ranah kognitif (Pemikiran yang diukur).¹⁰

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- a) Faktor internal adalah (dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b) Faktor eksternal adalah (dari luar siswa), yaitu dari kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹¹

3) Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi

Motivasi untuk meraih prestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang pertama adalah faktor personal. Faktor personal atau motivasi intrinsik adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang. Faktor personal akan mempunyai kekuatan yang lama karena tidak menunggu dorongan dari orang lain. Dalam perspektif kognitif motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik ini.

Motivasi intrinsik berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Abraham Maslow mengemukakan ada lima tingkatan

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 2.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 132.

kebutuhan pokok manusia yaitu; kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.¹² Dalam pemenuhan kebutuhan- kebutuhan tersebut seseorang memerlukan orang lain, begitupun dalam motivasi untuk meraih prestasi dapat diusahakan oleh guru, karena dalam belajar siswa membutuhkan dorongan untuk belajar dari luar dirinya.

Faktor yang kedua adalah faktor lingkungan (faktor ekstrinsik). Faktor ini merupakan faktor – faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti guru, lingkungan belajar, teman sekelas dan sebagainya.

4) Cara Mengukur Prestasi Siswa

Pembelajaran yang efektif menghendaki digunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai, atau sampai di mana hasil belajar yang diinginkan tercapai. Guru tidak akan dapat memberikan bimbingan yang baik dalam usaha belajar yang dilakukan oleh siswa kalau tidak memiliki alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Siswa kelas XI digunakan sebagai populasi dengan pertimbangan bahwa kelas XI bukan kelas awal yang masih belajar beradaptasi dengan lingkungannya dan bukan pula kelas akhir yang

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997-1998), hal. 78.

mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir kelulusan. Sehingga dalam penelitian ini penulis tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Ada dua teknik dalam mengadakan evaluasi hasil belajar, yaitu teknik test dan non-test. Teknik test adalah cara untuk mengadakan pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa-siswa lain atau nilai standar yang telah ditetapkan.

Sedangkan teknik non-test dilakukan dengan mengadakan penilaian atau evaluasi hasil belajar tanpa menguji siswa, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau memiliki dokumen-dokumen.¹³

Teknik non-test ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap (*affective domain*) dan ranah ketrampilan (*psychomotoric domain*),

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 62-76.

sednagkan teknik test lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil¹⁴ belajar siswa dari ranah berpikir (*cognitive domain*).

5) Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Qur'an-Hadits

Motivasi merupakan tenaga dari dalam individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerakan di dalam diri siswa yang akan mendorong dan menggiatkan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya serta memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Adanya motivasi dalam kegiatan belajar Qur'an-Hadits mempengaruhi keberhasilan belajar yang ingin dicapai. Oleh karena itu kegiatan belajar yang diikuti oleh motivasi belajar yang kuat akan mencapai hasil yang memuaskan.

Kegiatan dan usaha untuk belajar dari siswa yang tumbuh atas dasar kesadaran dan inisiatif sendiri tanpa paksaan orang lain atau pengaruh dari luar diri siswa akan lebih efektif dan efisien dalam mendorong siswa untuk belajar Qur'an-Hadits. Siswa yang memiliki motivasi belajar Qur'an-Hadits yang kuat, maka siswa akan berusaha dan berkemampuan belajar lebih baik agar supaya hasil belajarnya meningkat.

Dengan demikian peranan motivasi sangat penting, karena akan mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan belajar siswa dan

¹⁴ Ibid, hal. 76.

menggiatkan siswa dalam belajar sehingga prestasi belajarnya juga menjadi lebih meningkat. Seperti yang dikatakan Sumadi Suryabrata bahwa siswa yang motivasinya tinggi, maka akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula.¹⁵ Jika motivasi belajar bertambah maka hasil belajar pada umumnya akan meningkat.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan penelitian lapangan yang berjenis kuantitatif-asosiatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹⁶

2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dalam Bidang Qur'an Hadits Siswa Kelas XI di MAN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta ini terdiri dari dua variabel yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

Pengertian motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehendak / dorongan yang dapat memicu seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan definisi dari prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau proses

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1987), hal. 12

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 14

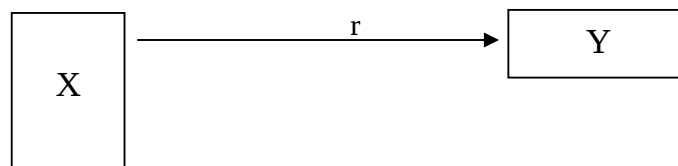
belajar dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini prestasi belajar diukur dengan tes semester. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah prestasi belajar materi bidang studi Qur'an-Hadits ranah kognitif.¹⁷

Melalui variabel-variabel tersebut kemudian dapat dibuat model penelitian yang menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel yang digunakan.

Paradigma penelitian dipahami sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus dapat mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab, teori yang digunakan dalam menyusun hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis data yang akan digunakan.¹⁸

Melalui paradigma penelitian akan memudahkan peneliti dalam membuat model penelitian. Model penelitian sendiri bermanfaat untuk menggambarkan secara ringkas dan jelas keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian. Paradigma penelitian dalam penelitian ini adalah jenis paradigma penelitian sederhana. Berikut visualisasi dari paradigma dan model dari penelitian ini :

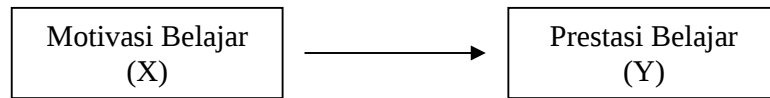
Gambar 1. Paradigma Penelitian



¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.2

¹⁸ Ibid. hal. 43.

Gambar 2. Model Penelitian



Selanjutnya penulis masuk dalam tahap pengajuan hipotesa, seperti yang dilakukan pada penelitian lapangan umumnya

Variabel-variabel dalam penelitian ini mencakup variabel dari *motivasi belajar* sebagai variabel independent (yang mempengaruhi), dan variabel prestasi belajar sebagai variabel dependen (yang dipengaruhi). Melalui variabel-variabel tersebut kemudian dapat dibuat model penelitian yang menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel yang digunakan.

Dalam penelitian ini penulis hanya mengajukan satu hipotesis, yaitu untuk rumusan masalah nomor tiga. Hal ini karena, rumusan masalah nomor satu dan dua merupakan rumusan masalah deskriptif yang tidak mensyaratkan penyusunan hipotesa.¹⁹ Tujuan dari pengajuan hipotesis tersebut adalah untuk memperjelas hubungan diantara variabel-variabel penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti, jika kualitas motivasi belajar meningkat maka kualitas prestasi belajar juga akan meningkat.(H_a)*
2. *Tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.(H_o)*

¹⁹ Ibid. hal. 70

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel data dilakukan dengan tehnik random sampling sederhana dengan penentuan ukuran menggunakan rumus dari Prof. Sugiyono dengan taraf kesalahan 10%.²⁰ Jumlah populasi adalah 150 siswa berdasarkan pada tabel Prof. Sugiyono seperti yang disebutkan di atas dengan taraf kesalahan 10% didapat sampel sebanyak 100 orang. Jumlah sampel tersebut sudah dilebihkan dari yang seharusnya untuk mengikuti pola bahwa lebih banyak sampel lebih valid.

Adapun rincian mengenai daftar responden penulis lampirkan pada bagian belakang.

4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik penyebaran angket. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket yaitu untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar, sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar akan digunakan data-data hasil belajar Qur'an-Hadits subyek yang bersangkutan yang telah ada.

Tetapi sebelum angket tersebut digunakan ada tahapan penelitian untuk memastikan bahwa angket memenuhi syarat reliabilitas dan validitas untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Oleh karena itu, dilakukan proses validitas dan reliabilitas instrumen angket.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 96.

a. Uji Validitas Instrumen

1. Validitas Internal

Sebuah instrumen dinyatakan mempunyai validitas internal, bila instrumen tersebut memiliki kriteria yang secara teori telah mencerminkan apa yang hendak diukur dan disusun berdasarkan rancangan yang telah ada.²¹

Dalam kaitannya dengan uji validitas internal ini, instrumen yang digunakan penulis hanya diuji validitas konstruksinya saja karena instrumen yang penulis pergunakan termasuk jenis instrumen non-test sehingga tidak perlu melalui uji validitas content. Berkaitan dengan uji validitas konstruk.

Instrumen secara teoritis sudah melewati tahap pertama uji validitas konstruk yaitu konsultasi dengan ahli yang minimal bergelar doctor untuk mengetahui ada-tidaknya perbaikan terhadap instrumen tersebut.

Kemudian langkah selanjutnya dalam uji validitas konstruk adalah mengujicobakan instrumen pada sampel yang sejenis sebanyak 30 orang. Uji validitas untuk kedua angket yang peneliti gunakan dilakukan dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan simpangan sebagai berikut:²²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 138.

²² Ibid. hal. 212.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, 2 variabel lain yang dikorelasikan ($X = X - \bar{X}$ dan $Y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari x

$\sum y^2$ = Kuadrat dari y

Angket yang telah diujicobakan pada 30 sampel responden kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS. Validitas item dapat diketahui dengan membandingkan r tabel dengan “*corrected item – total correlation*”. Jika r tabel lebih besar daripada *corrected item – total correlation*, maka item dinyatakan tidak valid. Sebaliknya, jika r tabel lebih kecil dari pada *corrected item – total correlation* maka item dinyatakan valid.

Merujuk pada panduan tabel r, dengan tingkat kepercayaan 95 % dan db : 28 (db = N-2 = 30-2) didapatkan nilai tabel r = 0,239. Berikut hasil analisis angket motivasi belajar siswa :

Tabel I
Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa (MBS)

Butir MBS ke	Corrected item-total correlation	Kesimpulan	R tabel
MBS – 1	0,325	Valid	0,239
MBS – 2	0,335	Valid	
MBS – 3	0,333	Valid	
MBS – 4	0,332	Valid	
MBS – 5	0,341	Valid	
MBS – 6	0,344	Valid	
MBS – 7	0,347	Valid	
MBS – 8	0,316	Valid	
MBS – 9	0,340	Valid	
MBS – 10	0,321	Valid	
MBS – 11	0,346	Valid	
MBS – 12	0,443	Valid	
MBS – 13	0,341	Valid	
MBS – 14	0,339	Valid	
MBS – 15	0,347	Valid	
MBS – 16	0,333	Valid	
MBS – 17	0,316	Valid	
MBS – 18	0,335	Valid	
MBS – 19	0,331	Valid	
MBS – 20	0,319	Valid	
MBS – 21	0,322	Valid	
MBS – 22	0,339	Valid	
MBS – 23	0,329	Valid	
MBS – 24	0,327	Valid	
MBS – 25	0,338	Valid	

2. Validitas Eksternal

Suatu instrumen diakui memiliki validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen berdasarkan fakta-fakta empiris (pengalaman atau kejadian) yang telah ada. Dengan kata lain, dalam lingkup validitas eksternal, instrumen dikembangkan dari fakta / bertolak ukur pada ukuran yang digunakan dilapangan.

Menurut Prof. Sugiyono uji validitas eksternal instrumen dilakukan dengan cara membandingkan kriteria pada instrumen dengan fakta-fakta empiris di lapangan.²³ Dalam hal ini penulis melakukan konsultasi dan bekerja sama dengan pihak MAN Wonokromo Bantul dalam penyusunan dan revisi angket yang akan digunakan.

b. Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kehandalan soal dilakukan uji reliabilitas secara internal yaitu dengan menganalisis konsistensi internalnya (*internal consistency*), dengan cara ini, instrumen diujicobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu, hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan tehnik *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :²⁴

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan ke-1 dan belahan ke-2

Berdasarkan ketentuan di atas uji reliabilitas yang dilakukan dengan program SPSS mendapatkan hasil seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut. Nilai r tabel dengan taraf kepercayaan 95 % akan

²³ Ibid. hal. 147

²⁴ Sugiyono, *Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 149

ditentukan dengan merilasi $df = N - 2$, $df = 30 - 2$, $df = 28$. Nilai r tabel dengan $df = 28$, $p = 95 \%$, adalah $= 0,239$. Karena nilai alpha Cronbach motivasi belajar siswa adalah $0,803$, lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel $= 0,239$, maka angket motivasi belajar siswa diujicobakan terbukti reliabel. Nilai alpha Cronbach motivasi belajar siswa $0,803$ tersebut terletak pada posisi antara $70, 80 - 1,00$. posisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat reliabelitas angket tersebut adalah sangat reliable.

Tabel 2

Hasil validitas angket variabel motivasi belajar siswa

Nilai alpha cronbach	r tabel	Kesimpulan
0,803	0,239	reliabel

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif, kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis deskriptif untuk mengetahui nilai tiap variabel dan nilai tiap pertanyaan. Teknik ini ditujukan untuk rumusan masalah nomor satu dan dua yang merupakan jenis permasalahan deskriptif. Teknik analisis deskriptif untuk mengetahui nilai tiap variabel dan nilai dari tiap pertanyaan, ditentukan dengan rumus: ²⁵

²⁵ Ibid. hal. 204.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

Sedangkan teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dan untuk mencari signifikansinya. Dalam penelitian ini hubungan yang ingin dicari adalah hubungan positif atau hubungan searah, yaitu hubungan antara dua variabel yang jika variabel independen meningkat maka variabel dependen juga akan mengalami peningkatan.²⁶

Koefisien korelasi yaitu besaran yang dapat menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel. Koefisien ini dapat diketahui berdasarkan nilai r hasil analisis korelasi yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan panduan tabel berikut :²⁷

Tabel 3

Interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi

Interval nilai r	Inteprestasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

²⁶ Triton, P.B, *SPSS 13.0 Terapan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 90.

²⁷ Ibid. hal. 92.

Teknik analisis data dengan Korelasi Product Moment ditulis dalam persamaan :²⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, 2 variabel lain yang dikorelasikan.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

x^2 = Kuadrat x

y^2 = Kuadrat y

sementara itu untuk menguji hipotesa yang diajukan digunakan teknik dianalisis korelasi pearson moment dan analisis regresi linier.

Uji hipotesa penelitian ini hanya dilakukan pada satu hipotesa awal (hal) yang diajukan yaitu “*Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti, jika kualitas motivasi belajar meningkat maka kualitas prestasi belajar juga akan meningkat.*” Uji hipotesa dilakukan dengan menggunakan teknik analisis **korelasi Pearson Product Moment dan analisis Regresi Linier.**

Analisis korelasi product moment ditulis dalam persamaan:²⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006), hal. 117.

²⁹ Ibid. hal. 117.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, 2 variabel lain yang dikorelasikan.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

x^2 = Kuadrat x

y^2 = Kuadrat y

Sementara itu analisis regresi linier sederhana, ditentukan dengan persamaan.³⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel kriterium

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Dalam pelaksanaannya perhitungan korelasi tersebut dilakukan dengan bantuan perhitungan SPSS yang pada out putnya menampilkan nilai probabilitas (P) sehingga pengambilan keputusan mengenai signifikansi hubungan korelasi dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas, dengan hasil seperti yang ditampilkan pada output perhitungan SPSS. Sementara itu untuk menguji hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :³¹

³⁰ Ibid. hal. 216.

³¹ Triton, PB, *SPSS 13.0 Terapan* (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 92-93.

1. Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$\frac{t = r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, adapun cara mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tingkat signifikansi yang akan dipakai dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95 %
- b) Menentukan nilai df (degree of freedom) berdasarkan jumlah sampel dengan rumus $df = N - 2$, $df = 30 - 2$, $df = 28$
- c) Menentukan nilai t tabel berdasarkan df, nilai tabel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 1,984 (proses perhitungan terlampir)

G. Sistematika Pembahasan

Yang dimaksud dengan sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab, dan masing – masing terbagi dalam sub-sub bahasan. Sebelum memasuki halaman pembahasan, skripsi ini diawali halaman formalitas berupa : halaman judul, hal persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Terakhir disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab sebagai berikut :

Bab Pertama adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua adalah memaparkan gambaran umum MAN Wonokromo, Bantul, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana pendidikan.

Bab Ketiga menguraikan laporan hasil penelitian yang meliputi, penyajian data motivasi belajar siswa, penyajian data prestasi belajar Qur'an Hadits dan analisis korelasi.

Bab Keempat adalah penutup yang meliputi, kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Sebagai pelengkap disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul bidang Qur'an Hadits, dapat dijawab tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MAN Wonokromo bidang Qur'an Hadits adalah 88% baik, 7 % cukup baik, 4 % sangat baik, 1 % kurang baik.
2. Tingkat prestasi belajar siswa kelas XI MAN Wonokromo bidang Qur'an Hadits, dapat dijawab bahwa 55 % siswa mempunyai prestasi yang sangat baik dan 45% sisanya mempunyai prestasi Qur'an Hadits yang baik.
3. Hipotesa yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar, adalah benar. Kebenaran hipotesa tersebut diatas menghasilkan koefisien korelasi, meskipun tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95% antara variabel yang diteliti. Motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar 8,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil peneliti akhir ini, maka penulis menyarankan kepada guru di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta agar :

1. Mempertahankan prestasi belajar siswa di bidang Qur'an Hadits siswa yang sudah bagus sekali.
2. Meningkatkan dan memperbaiki usaha-usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang masih kurang.
3. Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa terhadap pembelajaran Qur'an Hadits.
4. Memperbaiki atau memperkaya penggunaan metode pembelajaran dengan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacan. 1993
- Anas Sodikono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003
- Imam Nawawi. *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Amani. 1999
- Lis Permana Sari. *Statistik Terapan Untuk Analisis Data Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FMIPA UNY. 2001
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Mustaqim & Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta. 1991
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya. 1998
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. 1988
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet. 2006
- Sugiyono. *Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet. 2003
- Sumardi Suryabrata. *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT. Rajawali. 1987
- Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UUP UNY. 2000
- Tim Penulis.GBHN. Jakarta: Sekjen MPR RI. 1993
- Triton PB. *SPSS 13.0 Terapan*. Yogyakarta: Andi. 2005
- Zaenal Arifin. *Evaluasi Intruksional : Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1991

CURRICULUM VITAE

Nama : Intan Mutmainah
Tempat tanggal lahir : Klaten, 15 Maret 1986
Alamat : Dukuh Karang RT 01 RW 09, Desa Paseban
Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, 57462
No. Telpn : 085729009097
Status : Single

Pendidikan :

- TK lulus tahun 1992 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Bayat
- SD lulus tahun 1998 di SD Negeri Ngijo 03 Tasikmadu, Karanganyar
- SMP lulus tahun 2001 di SLTP Muhammadiyah 7 Bayat
- SMA lulus tahun 2004 di MAN Klaten
- Fakultas Tarbiyah tahun 2004-2010 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta